

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara manusia menjalankan berbagai aktivitas. Sebagian besar proses yang dulunya dilakukan secara manual, kini telah terkomputerisasi, memberikan efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, teknologi informasi juga memberikan kemudahan bagi kita dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Yanti & Armono,2023).

Perkembangan digitalisasi mulai menyentuh berbagai sektor, salah satunya pada bidang ekonomi dan bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pendorong ekonomi di Indonesia. Dengan potensi ekonomi tersebut, UMKM yang ada dapat memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan bisnisnya. Saat pandemi tahun 2020 lalu, transformasi UMKM yang menggunakan platform digital terus meningkat. Hal ini didukung oleh data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang menunjukkan bahwa terdapat 83,8% pelaku UMKM yang melakukan digitalisasi atau memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional bisnis mereka. Beberapa program atau inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah atau pihak swasta untuk mendukung digitalisasi UMKM antara lain adalah *e-Farming*, *e-Commerce*, dan ASLIJAGO.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, semakin pesat juga berbagai sektor dan bidang harus beradaptasi dengan teknologi tersebut. Pendigitalisasian UMKM ini menjadi pembaruan pada konsep berbisnis. Manfaatnya tidak sekadar mengubah praktik bisnis dengan penerapan teknologi, melainkan dapat digunakan sebagai pemantau cash flow bisnis, mendapat bahan baku secara online, bahkan mengatur keuangan. Beberapa manfaat digitalisasi UMKM lainnya adalah perubahan gaya hidup, profesionalisme, minimalisasi hilangnya target pasar, efisiensi biaya, pemasaran yang lebih luas, dan kualitas produk yang meningkat.

Pengertian digitalisasi sendiri menurut adalah proses media, audio, maupun video menjadi bentuk digital yang dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Alat yang diperlukan adalah komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Adapun digitalisasi UMKM merupakan perubahan transaksi bisnis konvensional menjadi online. Digitalisasi UMKM bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu bisnis.

Peran digitalisasi UMKM menjadi penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Lewat kegiatan UMKM, produk kreatif atau khas daerah akan lebih dikenal apalagi jika dipasarkan melalui platform digital (Suparjiman dkk., 2024).

Padi (*oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman penting di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan jumlah kebutuhan padi yang terus meningkat seiring peningkatan penduduknya. Sampai saat ini padi atau beras masih dijadikan makanan pokok. Sehingga produksi padi perlu ditingkatkan untuk memenuhi

kebutuhan penduduk yang terus bertambah (Ikhwani,2014). Kekurangan padi atau beras dapat memicu kekacauan politik, sosial dan ekonomi.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dilakukan badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif. Saat ini sudah banyak pelaku usaha yang menyadari bahwa tidak mudah mendapatkan pekerjaan apalagi pada masa setelah pandemic ini dan ditengah-tengah pesaing yang sangat kompetitif. Sehingga UMKM merupakan solusi yang dapat dilakukan. Permasalahan yang ada pada UMKM adalah sulitnya mengikuti perkembangan zaman, karena segala kegiatannya masih bersifat tradisional dan mempertahankan prinsip turuntemurun. Salah satu masalah yang terjadi sekarang adalah pemasaran.

Rao merupakan salah satu kecamatan yang ada di Pasaman Timur. Sebagian besar masyarakat di Pasaman Timur adalah seorang petani/pelaku usaha atau UMKM hasil pertanian. Penghasilan ekonomi masyarakat mengandalkan pertanian. Permasalahan yang dihadapi dalam usaha padi, perlunya meningkatkan sektor usaha oleh pelaku usaha yang saat ini terbatas. Diperlukan cara yang lebih baik untuk membantu petani dalam memasarkan hasil produksi pertanian diwilayah Pasaman Timur. Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh masyarakat di Pasaman Timur adalah terkait pemasaran. Posisi tawar petani yang rendah menyebabkan harga yang diterima oleh petani/pelaku usaha hasil pertanian padi menjadi rendah sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Digital marketing merupakan metode promosi suatu produk atau jasa yang dapat membantu UMKM.

Dalam dunia bisnis, digital marketing banyak diminati saat ini oleh masyarakat untuk mendukung kegiatan promosi dan berbagai kegiatan yang dilakukan.

Untuk memecahkan permasalahan diatas penulis ingin membangun sebuah sistem pemasaran dan transaksi online untuk mempromosikan hasil pertanian padi pada UMKM diwilayah Pasaman Timur. Yang akan dituangkan pada penulisan skripsi dengan judul :”**DIGITALISASI BISNIS BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN PADI PADA UMKM KILANG PADI ILHAM DIWILAYAH PASAMAN TIMUR.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap sesuatu masalah atau problematika yang muncul. Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu :

1. Bagaimana pemilik UMKM kilang padi Ilham dapat memanfaatkan teknologi untuk melakukan pemasaran hasil pertanian padi dan beras ?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem terkomputerisasi berbasis website pada data penjualan sehingga membantu pemilik UMKM dalam pengelompokan data penjualan dengan tepat dan cepat untuk membantu keberlangsungan jalannya proses bisnis yang lebih menguntungkan ?
3. Bagaimana hasil dari implementasi Digitalisasi Bisnia Berbasis Website pada Kilang Padi Ilham untuk meningkatkan pemasaran hasil pertanian pada UMKM Kilang Padi Ilham ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Implementasi Digitalisasi Bisnis Berbasis Website dapat meningkatkan pemasaran hasil pertanian pada UMKM Kilang Padi Ilham.
2. Terkelompoknya data penjualan dengan tepat dan cepat untuk membantu keberlangsungan jalannya proses bisnis yang lebih menguntungkan.
3. Penerapan Digitalisasi Bisnis Brbasis Website dapat membantu pihak UMKM Kilang Padi Ilham agar dalam menjalankan proses bisnis dapat mencapai tujuan yang lebih cepat mencapai tujuan yang lebih cepat dan keuntungan yang besar.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian perlu diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksud agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari hasil laporan penelitian. Adapun Batasan masalah penelitian diambil antara lain :

1. Objek penelitian pada UMKM Kilang Padi Ilham diwilayah Pasaman Timur.
2. Website menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan dalam penelitian yang menunjukkan hasil yang didapat setelah prosesiasi penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk merancang marketplace dalam pemasaran dan transaksi online hasil petani padi pada UMKM kilang padi Ilham diwilayah Pasaman Timur menggunakan website.
2. merancang sebuah sistem terkomputerisasi berbasis website pada data penjualan sehingga membantu pemilik UMKM dalam pengelompokan data penjualan dengan tepat dan cepat untuk membantu keberlangsungan jalannya proses bisnis yang lebih menguntungkan.
3. Meningkatkan sektor penjualan dan pembelian hasil pertanian pada UMKM kilang padi Ilham.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada UMKM kilang padi Ilham, maka dapat dikemukakan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat pada UMKM kilang padi Ilham
 - a. Menerapkan penggunaan teknologi bagi petani untuk memasarkan hasil pertanian padi.

- b. Merancang sebuah sarana pemasaran yang dapat terintegrasi di website dan dapat beroperasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Bagaimana digitalisasi bisnis dapat membantu penjual dan pembeli berkomunikasi dalam aplikasi tanpa bertemu secara langsung.

2. Manfaat bagi peneliti

- a. Peneliti dapat membuat sebuah perangkat lunak (software) yang dapat membantu pihak UMKM kilang padi Ilham.
- b. Peneliti dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata satu (S1) Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- c. peneliti dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama mata perkuliahan.

1.7 Gambaran Umum Objek (Kilang Padi Ilham)

Gambaran umum perusahaan penulis mendapatkan data melalui metode obeservasi, wawancara, dan studi literatur. Dari hasil tersebut penulis mendapatkan data primer. Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang instansi yang terkait yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi organisasi serta tugas dan fungsi.

1.7.1 Sejarah Kilang Padi Ilham

UMKM memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian negara, karena UMKM paling banyak menyerap lapangan kerja serta relative tahan terhadap krisis keuangan.

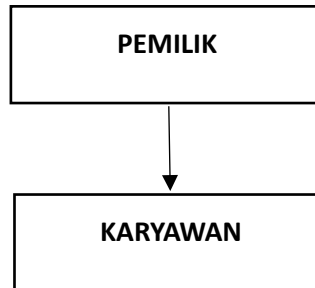
Kilang padi Ilham menjadi objek penelitian yang saya ambil. Kilang padi ilham dimiliki oleh bapak Ismail, beliau membangun usaha ini sejak tahun 2015. Usaha ini terletak di Jorong 1 Padang Mentinggi Kec.Rao Kabupaten Pasaman. Awal merintis usaha ini pak Ismail serba kekurangan, mulai dari cari-cari modal, cari pasaran, dan juga masih belum berpengalaman dengan usaha ini.

Tapi dengan kegigihan pak Ismail dan dukungan keluarganya juga, pak Ismail terus menerus mencari-cari ilmu dan banyak bertanya kepada teman-teman pak Ismail yang juga melakukan usaha ini. Alhasil Kilang Padi Ilham milik pak Ismail perlahan melangkah maju hingga sekarang.

1.7.2 Struktur Organisasi Kilang Padi Ilham

Struktur organisasi dari Kilang Padi Ilham seperti kilang padi kecil konvensional pada umumnya. Pemilik kilang padi sebagai pendiri dari Kilang padi Ilham, memilih karyawan untuk bekerja di Kilang Padi Ilham dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kilang padi. Tetapi pengelolaan kilang padi seperti pendapatan perbulan, akan dimonitor oleh pemilik kilang padi guna menghindari terjadinya kecurangan saat berjalannya proses bisnis.

Struktur Organisasi Kilang Padi Ilham



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kilang Padi Ilham

(Sumber : wawancara pemilik Kilang Padi Ilham)

1.7.3 Tugas Dan Wewenang Masing-Masing Bagian

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas masing-masing bagian antara lain sebagai berikut :

1. Pemilik

Tugas dan tanggung jawab Pemilik adalah :

Pemilik bertugas sebagai pengawas, bertanggung jawab atas penerimaan barang hasil produksi serta manajemen keuangan.

2. Karyawan

Tugas dan tanggung jawab Karyawan adalah :

Karyawan bertugas sebagai penerima pesanan pelanggan, melayanipelanggan yang ingin membeli serta negosiasi dengan pelanggan